

**INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI
(Studi Fenomenologi pada Lima Perusahaan
Konstruksi di Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:
UMAR SYAFIQ
NIM. 12010113140196

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Umar Syafiq
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140196
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI (Studi
Fenomenologi pada Lima Perusahaan Konstruksi
di Semarang)
Dosen Pembimbing : Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D.

Semarang, 2 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.M., Ph.D.
NIP. 198509252008121003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Umar Syafiq
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113140196
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen
Judul Skripsi : INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA
PERUSAHAAN KONSTRUKSI (Studi
Fenomenologi pada Lima Perusahaan Konstruksi
di Semarang)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 12 Januari 2018

Tim Penguji

1. Dr. Fuad Mas'ud, MIR (.....)
2. Andriyani, SE, MM (.....)
3. Mirwan Surya Perdhana, Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Umar Syafiq menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (Studi Fenomenologi pada Lima Perusahaan Konstruksi di Semarang)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

Umar Syafiq
NIM. 12010113140196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Man Jadda wa Jada”

(Siapa yang bersungguh sungguh pasti akan berhasil)

(Pepatah Arab)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung. Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar dari) Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan, Allah mempunyai karunia yang besar”

(QS. Ali-Imran: 173-174)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang saya cintai dan yang selalu kebersamai saya dalam keberjalan hidup. Bapak Akhmad Faradis dan Ibu Syifa Fatimah Zahra. Terimakasih atas segala motivasi dan pengorbanannya sehingga saya bisa melangkah hingga sejauh ini.

ABSTRAK

Perusahaan konstruksi, menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian PUPR, saat ini merupakan penyumbang terbanyak angka kecelakaan kerja yang ada di Indonesia. Padahal sejatinya sudah ada pedoman K3 khusus untuk perusahaan konstruksi yang seharusnya menjadi pegangan perusahaan konstruksi untuk mengurangi angka kecelakaan kerja. Penelitian ini akan menginvestigasi penerapan K3 pada lima perusahaan konstruksi di Semarang dan mencari penyebab tingginya angka kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tingginya angka kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi, mengetahui persepsi manajer/staff K3 dan Karyawan/Pekerja terkait dengan penerapan K3 pada perusahaan konstruksi, dan mencari tahu seperti apa seharusnya penerapan K3 pada perusahaan konstruksi

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam untuk mengetahui penerapan K3 dan penyebab kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi adalah kurangnya implementasi dari SMK3, pemakaian APD yang belum optimal, kurangnya pengawasan dari pemerintah, kurangnya pelatihan K3 untuk pekerja, belum optimalnya pemasangan rambu-rambu K3, SOP K3 yang kurang sesuai dengan kondisi lapangan, dan masih rendahnya kesadaran akan perilaku keselamatan kerja.

Kata kunci : *Konstruksi; Kecelakaan Kerja; Fenomenologi; Manajer; Karyawan*

ABSTRACT

Construction companies, according to data released by Ministry of Public Works and Public Housing, are currently the most significant contributor to the number of occupational accidents in Indonesia. In fact, there are already specific safety K3 guidelines for construction companies that should be the handle of construction companies to reduce the number of work accidents. This research will investigate the application of K3 to five construction companies in Semarang and look for the cause of the high rate of the work accident in the construction company. The purpose of this research is to know the reason of the high rate of work accident at construction company, to see the perception of manager/staff of K3 and Employee / Worker related to the application of K3 to construction company, and to find out what should be applied K3 to construction company

The method used is a qualitative method with phenomenology study approach. The reason for choosing the method is that this research can be done in depth to know the application of K3 and the cause of the accident at the construction company. The results of this study indicate that the causes of occupational accidents in construction companies are the lack of implementation of SMK3, the use of APD is not optimal, the lack of supervision from the government, the lack of K3 training for workers, not optimal installation of K3 signs, SOP K3 is less appropriate to field situations , and still low awareness of safety behavior.

Keywords: *Construction; Work accident; Phenomenology; Manager; Employees*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI (Studi Fenomenologi pada Lima Perusahaan Konstruksi di Semarang)**. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Walaupun demikian, penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan yang disebabkan kelalaian penulis. Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada banyak pihak yang telah mendukung dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada tara sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Orangtua saya, Bapak Akhmad Faradis dan Ibu Syifa Fatimah Zahra yang. Selalu mengingatkan dan memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak nasihat dan motivasi selama saya menimba ilmu di FEB Undip.

4. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE., ME. selaku Ketua Departemen Manajemen yang telah memberikan motivasi dan berbagai bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Mirwan Surya Perdhana, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini bisa memiliki hasil terbaik.
6. Bapak Rizal Hari Magnadi, S.E, M.M selaku dosen wali yang telah memberikan banyak masukan serta saran dalam proses perkuliahan.
7. Kepada Pak Fuad Mas'ud, MIR dan Ibu Andriyani, SE, MM selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Kepada para narasumber yang telah bersedia berbagi pengalaman sehingga informasi dalam skripsi ini bisa didapatkan dengan baik.
9. Kepada Adha, Wawan, Bahrudin, Dhanes, Ina, dan Ummi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Mas Feri, Mas Eko, Bang Imran, Pak Masyuni, Pak Mukhlisin dan Pak Djoko yang selalu memberikan nasihat dan berbagi pengalaman selama saya berada di Undip.
11. Teman-teman lingkaran kebaikan, Mas Rizal, Mas Matin, Saiful, Azmi, Ari, Uje, Barra, dan Ikhwan yang telah menjadi *partner* dalam upaya perbaikan diri.

12. Teruntuk teman-teman luar biasa, Ikhwanul Muslim, Hudzaifah, Barra Bahtiar Aziz, Saifullah, Padang, Mujib, Galuh, Akbar, Reza, Jalu, Januar, Saiful Riza, Mas Matin Al Hafizh, Uly, Bondan, Mba Rumi, Mba Anut, Mba Juwita, dan Mba Faizah yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Seluruh teman-teman Supersonic, Mas Boyy, dan Laskar Ukhuwah yang telah menjadi teman hidup dan memberikan banyak pengalaman selama di Kampus.
14. Seluruh staff dan pengurus harian MIZANTIUM FEB Undip, LDK INSANI Undip, dan AL – FATIH Maskam Undip yang telah memberikan kesempatan saya untuk belajar lebih banyak dan memberikan pengalaman yang luar biasa.
15. Seluruh jajaran Takmir Maskam Undip yang telah memberikan saya pengalaman luar biasa selama menjadi pengurus.
16. Kepada adik-adik penulis yang luar biasa, yaitu Sugeng, Irwin, Tegar, Anwar, Lindung, Anca, Aji, Adib, Dwi, Bintang, dan Rilo yang telah memberikan banyak motivasi dalam membina.
17. Teman-teman KKN Desa Gadudero, Juan, Resa, Ika, Age, Cifa, Wanda, Vany, Fitri, dan Key yang tiada hentinya memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

18. Teman-teman Ladang Amal, Din, Fiqih, Nurul, Ruli, Eka, dan Lila, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
19. Seluruh teman-teman Numero Uno yang telah memberikan penulis pengalaman berharga selama berada di Undip.
20. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen Angkatan 2013 yang telah memberikan banyak bantuan serta motivasi.
21. Seluruh keluarga Muslim Ekonomi 2013 yang memberikan banyak ilmu dan inspirasi.

Semarang, 2 Januari 2018
Penulis,

Umar Syafiq
NIM.12010113140196

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
GLOSARIUM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Perilaku Keselamatan	13
2.1.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	13
2.1.2.1 Pengertian Keselamatan Kerja.....	17
2.1.2.2 Pengertian Kesehatan Kerja.....	18
2.1.2.3 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	19
2.1.2.4 Kerugian Akibat Kecelakaan	20
2.1.2.5 Penyebab Terjadinya Kecelakaan	20
2.1.2.6 Kecelakaan Pada Tempat Kerja	22

2.1.2.7 Usaha Mengatasi Kecelakaan	23
2.1.3 Komitmen Manajemen	24
2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD).....	24
2.1.5 Pengawasan	28
2.1.6 Pelatihan K3	29
2.1.7 Rambu Rambu K3	30
2.1.8 Peraturan dan Prosedur K3	31
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Metode Penelitian	43
3.2 Pendekatan Penelitian.....	43
3.3. Informan Penelitian.....	45
3.4. Sumber Data.....	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5.1 Wawancara.....	46
3.6. Objek Penelitian.....	47
3.7 Metode Pengolahan Data	47
3.7.1 Reduksi Data	48
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	48
3.7.3 Penyajian Data	49
3.7.4 Penarikan Kesimpulan	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Deskripsi Perusahaan.....	51
4.1.1 PT Sinar Bangsa, Tbk.....	51
4.1.2 PT Beton Nusantara, Tbk	52
4.1.3 PT Usaha Rakyat, Tbk.....	53
4.1.4 PT Karya Abadi, Tbk	54
4.1.5 PT Maju Bersama, Tbk	55
4.2 Deskripsi Partisipan	56
4.3 Hasil Penelitian : Kecelakaan Kerja pada Perusahaan Konstruksi.....	57
4.3.1 Komitmen Manajemen.....	58
4.3.1.1 Komitmen Manajemen Menurut Manajer/Staff K3.....	58
4.3.1.2 Komitmen Manajemen Menurut Pekerja/Karyawan	62

4.3.1.3 Rangkuman	64
4.3.2 Pelatihan K3	65
4.3.2.1 Pelatihan K3 Menurut Manajer/Staff K3	65
4.3.3.2 Pelatihan K3 Menurut Pekerja/Karyawan	68
4.3.2.3 Rangkuman	71
4.3.3 Alat Pelindung Diri (APD)	71
4.3.3.1 Alat Pelindung Diri (APD) Menurut Manajer/Staff K3	71
4.3.3.2 APD menurut pekerja/karyawan	74
4.3.3.3 Rangkuman	75
4.3.4 Pengawasan	76
4.3.4.1 Pengawasan Menurut Manajer/Staff K3	76
4.3.5.2 Pengawasan Menurut Pekerja/Karywan	78
4.3.4.2 Rangkuman	79
4.3.5 Aturan dan Prosedur	80
4.3.5.1 Aturan dan Prosedur Menurut Manajer/Staff K3	80
4.3.5.2 Aturan dan Prosedur menurut Pekerja/Karyawan	82
4.3.5.3 Rangkuman	84
4.3.6 Rambu-Rambu K3	85
4.3.6.1 Rambu-Rambu Menurut Manajer/Karyawan	85
4.3.6.2 Rambu-Rambu K3 menurut pekerja/karyawan	87
4.3.6.3 Rangkuman	88
4.3.7 Perilaku Keselamatan	89
4.3.7.1 Perilaku Keselamatan Menurut Manajer/Staff K3	89
4.3.7.2 Perilaku Keselamatan menurut pekerja/karyawan	90
4.3.7.3 Rangkuman	92
4.4 Pembahasan	92
4.4.1 Implementasi Terhadap Peraturan Perusahaan yang Kurang Sesuai	92
4.4.2 Kurangnya Pelatihan K3 untuk Pekerja Lapangan	94
4.4.3 Penerapan APD yang Belum Maksimal pada Perusahaan Konstruksi	96
4.4.4 Kurangnya Pengawasan dari Pemerintah Terkait Penerapan K3 pada Perusahaan Konstruksi	97
4.4.5 Masih Kurangnya Penerapan Aturan dan Prosedur	98

4.4.6 Rambu-Rambu K3 Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Masih Kurang Diperhatikan	100
4.4.7 Kesadaran Pekerja Terkait Perilaku Keselamatan Masih Rendah	100
4.5 Penyebab Tingginya Angka Kecelakaan Kerja pada Perusahaan Konstruksi.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Implikasi Teoritis	108
5.3 Implikasi Manajerial	110
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	112
5.5 Agenda yang Akan Datang	112
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Angka kecelakaan kerja tahun 2009-2011.....	3
Tabel 2. 1 Alat Pelindung Diri.....	26
Tabel 2. 2 Contoh Alat Pelindung Diri.....	27
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4. 1 Identitas Narasumber.....	56
Tabel 4. 2 Contoh Pelatihan Kerja pada Perusahaan Konstruksi.....	68
Tabel 4. 3 Penyebab Tingginya Angka Kecelakaan Kerja.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Angka kecelakaan dan penyakit kerja tahun 2011-2014.....	4
Gambar 1. 2 Pedoman K3 bidang konstruksi	6
Gambar 1. 3 Research Gap.....	8
Gambar 2. 1 Segitiga Keselamatan.....	15
Gambar 2. 2 Teori Domino.....	21
Gambar 2. 3 Kecelakaan Kerja.....	22
Gambar 2. 4 Kerangka Penelitian.....	42
Gambar 4. 1 Rangkuman Komitmen Manajemen.....	64
Gambar 4. 2 Rangkuman Pelatihan K3.....	71
Gambar 4. 3 Rangkuman APD.....	76
Gambar 4. 4 Rangkuman Pengawasan.....	79
Gambar 4. 5 Rangkuman Aturan dan Prosedur K3.....	84
Gambar 4. 6 Rangkuman Rambu-Rambu K3.....	88
Gambar 4. 7 Rangkuman Perilaku Keselamatan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Pertanyaan	117
Lampiran II Hasil Wawancara	120
Lampiran III Surat Izin Penelitian.....	152
Lampiran IV Surat Pernyataan Kesesuaian Transkrip Narasumber.....	153

GLOSARIUM

AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrome
APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
APD	: Alat Pelindung Diri
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
DEPNAKER	: Departemen Ketenagakerjaan
JSA	: Job Safety Analysis
K3	: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
LPJK	: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
OHSAS	: Occupational Health and Safety Assesment Series
P2K3	: Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SHE	: Safety, Health, and Enverontment
SMK3	: Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
SOP	: Standard Operational Procedure
SNI	: Standar Nasional Indonesia
TBM	: Tool Box Meeting

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi, penggunaan manusia sebagai faktor produksi pada sebuah perusahaan semakin berkurang, proses produksi yang sebelumnya dilakukan secara menyeluruh oleh manusia perlahan mulai digantikan dengan mesin-mesin canggih yang dapat bekerja lebih cepat dan memiliki kapasitas produksi yang lebih besar. Namun hal ini tidak menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang tidak penting lagi dalam perusahaan. Bahkan dengan semakin berkembangnya teknologi dalam bidang produksi, keahlian dan ketelitian yang dimiliki sumber daya manusia harus semakin diperhatikan dan ditingkatkan. Karena manusia yang akan bertanggung jawab terhadap pengoperasian mesin-mesin dan alat-alat produksi yang ada dalam perusahaan.

Kesalahan dalam pengoperasian alat produksi bukan hanya akan merugikan perusahaan dalam hal kegagalan produk yang dihasilkan, namun keselamatan dan kesehatan manusia juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Perusahaan harus memiliki sistem keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk menjamin para karyawannya selama bekerja.

Salah satu wujud dari pengelolaan SDM dalam perusahaan adalah adanya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Keselamatan dan

kesehatan kerja adalah kepentingan pekerja, pengusaha, dan pemerintah di seluruh dunia. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya dan juga cara-cara melakukan pekerjaan (Ridley, 2004).

Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan pasal 35 ayat 3 menyebutkan bahwa pemberi kerja, dalam hal ini adalah perusahaan, dalam mempekerjakan tenaga kerja wajib memberi perlindungan kepada para pekerjanya yang meliputi kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan, baik berupa mental maupun fisik pada tenaga kerja. Dan disebutkan juga pada pasal 86 ayat 2 bahwa diselenggarakan upaya K3 adalah untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Oleh karena itu, setiap perusahaan sudah seharusnya memiliki dan menerapkan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan (UU no.13 tahun 2003).

Data dari *International Labor Organization (ILO)* menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan-kecelakaan fatal di negara berkembang empat kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan kecelakaan-kecelakaan kerja yang pada negara-negara industri. Mayoritas kejadian kecelakaan dan penyakit kerja yang terjadi pada negara berkembang terdapat pada bidang-bidang perikanan dan perkayuan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi (ILO,2006).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan angka yang sangat mengkhawatirkan. Bahkan menurut ILO. Indonesia berada pada posisi ke 52 dari 53 negara dengan catatan manajemen K3 yang buruk (ILO, 2006).

Menurut data yang diambil oleh Piranti, Purwoto, dan Solechan (2012) terjadi peningkatan angka kecelakaan kerja dari tahun 2009 hingga tahun 2011.

Tabel 1. 1
Angka kecelakaan kerja tahun 2009-2011

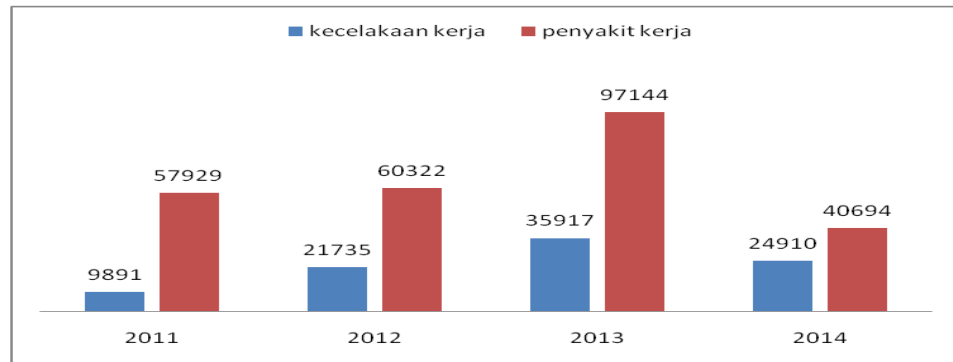
Tahun	Angka kecelakaan kerja
2009	96.324
2010	98.711
2011	99.491

Sumber : (Piranti, Purwoto, & Solechan, 2012)

Sementara dari situs Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat pada bulan Juli 2015 terdapat 50.089 kasus kecelakaan yang mana itu diklaim turun dari tahun sebelumnya (BPJS Ketenagakerjaan, 2015). Namun dari situs yang sama diperoleh data jumlah kecelakaan kerja selama tahun 2015 adalah sebesar 105.182 kasus dimana tercatat 2.375 kasus kecelakaan berat (Bpjs Ketenagakerjaan, 2016).

Kementerian Kesehatan mencatat jumlah kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang jauh lebih kecil:

Gambar 1. 1
Angka kecelakaan dan penyakit kerja tahun 2011-2014



Sumber : (DepKes-RI, 2015)

Data lain mengenai proporsi kecelakaan kerja di Indonesia juga di keluarkan oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bahwa sektor konstruksi merupakan penyumbang terbesar angka kecelakaan kerja disusul dengan industri manufaktur sebesar 32%, berbeda dengan sektor transportasi (9%), kehutanan (4%) dan pertambangan (2%) (Kementrian PUPR, 2015).

Konstruksi adalah salah satu sektor utama perekonomian Indonesia yang menyerap jumlah tenaga yang cukup tinggi. Data dari Biro Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di konstruksi jauh meningkat, dari 4.844.689 orang pada tahun 2010 menjadi hampir dua kali lipat pada tahun 2015, sebanyak 8.208.086 orang atau sekitar 7% dari 114 juta orang pekerja (BPS, 2016). Sektor konstruksi juga dianggap menjadi salah satu sektor yang berisiko tinggi terhadap adanya kecelakaan kerja. Data-data kecelakaan kerja yang dipaparkan sebelumnya tidak secara khusus memuat informasi kecelakaan kerja di konstruksi,

namun dari beberapa sumber (Bpjs Ketenagakerjaan, 2016b; Pritanti, 2012) mencatat paling tidak ada 30% kasus kecelakaan kerja yang ada terjadi di sektor konstruksi. Dengan jumlah porsi tenaga kerja yang besar dan juga risiko yang besar membuat kecelakaan kerja di sektor konstruksi merupakan fenomena yang perlu diperhatikan..

Perusahaan konstruksi memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi. Pekerjaan-pekerjaan yang dapat dikatakan paling berbahaya yaitu pekerjaan yang dilakukan pada ketinggian dan pekerjaan yang dilakukan dengan galian. (Wirdanikusumah,2005). Pada kedua jenis pekerjaan ini, kecelakaan kerja yang terjadi seringkali berdampak fatal dan bisa mengakibatkan korbannya cacat permanen atau bahkan meninggal dunia. Jatuh dari tempat tinggi adalah risiko yang sangat besar yang dapat terjadi pada pekerja ketika melakukan kegiatan konstruksi pada ketinggian. Biasanya, kejadian ini dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius. Sementara risiko tersebut kurang diperhatikan oleh para pelaku konstruksi yang dengan seringnya mengabaikan penggunaan peralatan pelindung (*personal fall arrest system*) yang sebenarnya telah diatur dalam pedoman K3 konstruksi (HSE Center Indonesia, 2016).

Gambar 1. 2
Pedoman K3 bidang konstruksi



Sumber : www.ilo.org

Walaupun pedoman K3 sudah tersedia, data yang telah disajikan sebelumnya menyebutkan bahwa kecelakaan kerja pada bidang konstruksi masih terus terjadi. Perlu diketahui penyebab kecelakaan kerja terus terjadi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Benny (2016) ada delapan penyebab kecelakaan kerja pada bidang konstruksi, yaitu tidak mengikuti peraturan, tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), peralatan rusak/tidak layak pakai, kurangnya rambu-rambu, cuaca buruk, APD tidak layak pakai, konstruksi tidak aman, dan ketidakhati-hatian.

Tingginya kasus kecelakaan kerja menimbulkan pertanyaan bagaimana peran perusahaan dalam menekan angka kecelakaan kerja tersebut. Perusahaan

berkewajiban menjaga keselamatan dan kesehatan setiap pekerja yang juga merupakan stakeholdernya. Apabila banyak terjadi kecelakaan, akan banyak karyawan yang menderita, produksi menurun, absensi meningkat, dan biaya untuk pengobatan akan semakin besar. Hal tersebut bisa menimbulkan kerugian bagi karyawan dan perusahaan yang bersangkutan, karena karyawan akan terpaksa berhenti bekerja karena cacat akibat kecelakaan dan perusahaan akan kehilangan pekerjaannya (Hasibuan, (2011:188).

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan penelitian kuantitatif (Angkat, 2008, Dauly, 2010, Srijayanthi dkk, 2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Alasan pemilihan teknik ini adalah agar peneliti bisa berinteraksi secara langsung dengan narasumber, sehingga peneliti bisa mendapatkan pemahaman mendalam tentang dunia responden, selain itu peneliti juga bisa memahami makna yang ada dibalik perilaku responden (Purwanto, 2010)

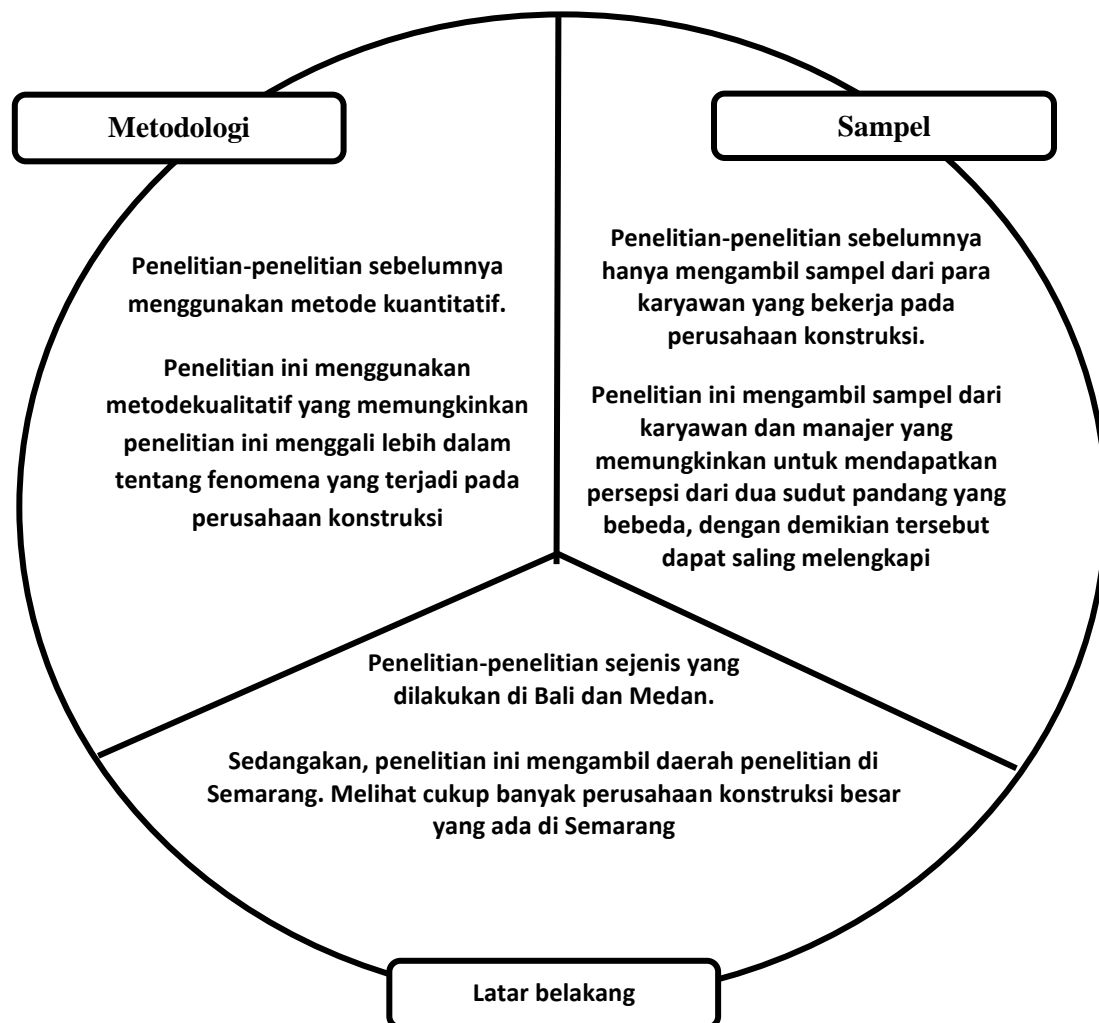
Penggunaan metode kualitatif juga sangat efektif dalam mencari pandangan seseorang dan memungkinkan penelitian ini menggali informasi yang lebih mendalam terkait penerapan sistem K3 yang ada di perusahaan (Holloway, 2005). Berbeda dengan metoda kuantitatif yang lebih berdasarkan kepada anggapan-anggapan atau asumsi.

Penelitian ini juga menggali tentang persepsi manajer dan karyawan mengenai penerapan K3 yang ada di perusahaan, sehingga informasi terkait penyebab

kecelakaan kerja dan solusinya bisa dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda yang saling melengkapi.

Penelitian ini mengambil daerah penelitian di kota Semarang karena sekurang-kurangnya terdapat sepuluh perusahaan kontraktor yang berkantor di Semarang, sehingga penelitian ini bisa mengambil sampel penelitian dari beberapa perusahaan tersebut.

Gambar 1. 3
Research Gap



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari sumber-sumber di atas, terlihat bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih tinggi, terutama pada bidang konstruksi. Adanya standar K3 pada bidang konstruksi seharusnya dapat menekan angka kecelakaan kerja pada bidang tersebut. Namun pada kenyataannya angka kecelakaan kerja pada bidang konstruksi masih tinggi.

Peran manajer dan karyawan sangatlah penting untuk mengurangi angka kecelakaan kerja pada sebuah perusahaan. Oleh karenanya penelitian ini akan menggali lebih dalam kesesuaian persepsi manajer dan karyawan mengenai penerapan K3 pada bisnis konstruksi.

Penelitian ini akan membahas penyebab-penyebab tingginya kecelakaan kerja yang terjadi pada bisnis konstruksi. Penelitian sebelumnya cenderung lebih banyak menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui penyebab tingginya kecelakaan kerja pada bisnis konstruksi.

Penggunaan metode kualitatif dinilai lebih efektif untuk menggali informasi terutama untuk penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia. Dengan metode kualitatif, deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara lebih mendalam.

Dari rumusan masalah tersebut, maka yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa angka kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan konstruksi masih tinggi?
2. Bagaimana persepsi karyawan dan manajer terhadap penerapan K3 pada perusahaan konstruksi?
3. Bagaimana seharusnya penerapan K3 pada perusahaan konstruksi?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui sebab tingginya angka kecelakaan kerja pada perusahaan konstruksi
2. Mengetahui persepsi manajer dan karyawan terhadap penerapan K3 pada perusahaan konstruksi
3. Mengetahui bagaimana seharusnya penerapan K3 pada perusahaan konstruksi

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut dan juga sebagai bahan referensi untuk penulis lain yang mengambil tema yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk perusahaan terutama dalam rangka penerapan sistem K3 guna mengurangi angka kecelakaan kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini pembahasan dan penyajian hasil dari penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis serta kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengambilan data, ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, serta cara analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi deskripsi obyek penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan masukan yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait serta bagi pengembangan penelitian selanjutnya.